



PEMBUATAN LAMPU HIAS DENGAN MEMANFAATKAN BARANG BEKAS PADA ANGGOTA DHARMA WANITA

Intan Kusuma Wardani¹

¹Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram

Email: intankusumawardani7@gmail.com

Abstract

The problem that occurs in the surrounding environment is the large amount of plastic waste that is wasted. Low creativity in utilizing used plastic waste for housewives. The aim of this service is to utilize used goods into products that have economic value so that they are useful for families and society in general. The method used to create this economically valuable product is to create a video tutorial complete with structured and easy to understand directions. The products made are craft (applied) works of art in the form of decorative lamps from used goods/used plastic. Making this tutorial on making decorative lamps provides motivation to work in real life for mothers who are members of the Mataram-West Lombok High School Women's Dharma (MALOMBA).

Article History

Received: 09-01-24

Reviewed: 11-01-24

Published: 13-01-24

Key Words

Decorative lamps Used goods, Aesthetic Creations

Abstrak

Permasalahan yang terjadi dilingkungan sekitar adalah banyaknya sampah plastik yang terbuang sia-sia. Rendahnya kreatifitas dalam memanfaatkan sampah plastik bekas bagi para ibu rumah tangga. Tujuan dari pengabdian ini yaitu memanfaatkan barang bekas menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis agar memiliki kebermanfaatan untuk keluarga dan masyarakat pada umumnya. Metode yang dilaksanakan dalam membuat produk bernilai ekonomis ini adalah dengan membuat video tutorial lengkap dengan pengarahannya yang terstruktur dan mudah untuk dipahami. Produk yang dibuat yaitu karya seni kriya (terapan) berupa lampu hias dari barang bekas/ plastik bekas. Pembuatan tutorial dalam membuat lampu hias ini memberikan motivasi untuk berkarya secara nyata bagi ibu-ibu yang masuk anggota dharma wanita SMA Mataram-Lombok Barat (MALOMBA).

Sejarah Artikel

Diterima: 09-01-24

Direview: 11-01-24

Disetujui: 13-01-24

Kata Kunci

Lampu hias Barang bekas, Kreasi Estetik

PENDAHULUAN

Produk dengan kemasan plastik pada saat ini masih banyak digunakan dalam menunjang kehidupan masyarakat sehari-hari. Perlu adanya kegiatan untuk menurunkan jumlah sampah yang terbuang secara sia-sia (Putri & Silalahi, 2018). Keberadaan limbah plastik ini harus dimanfaatkan menjadi sebuah kreasi yang memiliki nilai ekonomis. Pada kenyataan dilingkungan sekitar masih banyak masyarakat yang tidak memanfaatkan limbah plastik dan membuangnya tanpa dimanfaatkan (Kanti & Dewi, 2020). Limbah plastik memiliki potensi yang besar untuk dimanfaatkan dalam desain interior yang membutuhkan kekuatan (Sofiana, 2010).

Hal ini belum sepenuhnya disadari oleh masyarakat. Kesadaran masyarakat harus terus ditingkatkan, diberikan dorongan serta motivasi. Dharma wanita SMA Mataram-Lombok Barat (MALOMBA), merupakan salah satu penggerak dalam beragam kegiatan salah satunya di bidang pengabdian terhadap masyarakat. Beragam lomba dilaksanakan untuk menunjang kegiatan dan kebermanfaatan untuk kehidupan.

Kegiatan darma wanita untuk memanfaatkan limbah yang berada dilingkungan sekitar selalu dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan kebermanfaatan secara tepat. Kegiatan ini diharapkan untuk dapat diapresiasi oleh masyarakat luas sehingga dari karya-karya yang dihasilkan dapat menjadi inspirasi dan memotivasi masyarakat pada umumnya dan anggota dharma wanita pada khususnya. Beberapa



penelitian yang telah dilaksanakan yaitu: penelitian (Faizah et al., 2020) dengan judul pengembangan keterampilan dan kreatifitas limbah plastik menjadi kerajinan bernilai guna dan ekonomis. Produk penelitian ini berupa tempat pensil, vasbunga yang dilaksanakan oleh ibu-ibu PKK. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilaksanakan penulis yaitu beranggotakan Dharma wanita dengan menghasilkan kreasi lampu hias. Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Putra et al., 2022) melaksanakan penelitian pemberdayaan masyarakat di desa Jatisela melalui pelatihan kerajinan tangan dari bahan bekas. Penelitian ini menghasilkan gantungan kerudung dan tempat tisu saja. Tentunya berbeda dengan kegiatan yang penulis buat dengan menghasilkan produk kreasi lampu hias serta ada video tutorial yang di share di media sosial. Selanjutnya ada penelitian dari (Angeline & Allencia, 2017) yang berisi terkait dengan membuat produk kreatif dari botol kaca (limbah kaca). Penelitian ini sama dengan yang penulis buat yaitu membuat produk lampu tidur hanya saja media yang digunakan serta desain bentuknya berbeda.

Uraian diatas memotivasi penulis melaksanakan penelitian dengan membuat tutorial membuat kreasi lampu tidur dari bahan bekas dengan harapan dapat memberikan kebermanfaatan untuk khalayak umum. Adapun masalah yang dihadapi Dharma Wanita SMA Mataram – Lombok Barat yakni kurangnya kesadaran dalam mengolah limbah plastik dan barang bekas serta kurangnya kreatifitas dalam membuat kreasi benda terapan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu berupa share pelatihan dalam bentuk video tutorial. Beberapa langkah yang penulis laksanakan yaitu:

- 1) Merancang ide berkarya yang disesuaikan dengan kebutuhan terkait dengan pemanfaatan limbah plastik menjadi sebuah karya terapan.
- 2) Merancang desain objek seni kriya berupa lampu tidur
- 3) Membuat objek lampu hias disertai dengan foto dan video lengkap “tutorial video lampu hias” 4).
Share video tutorial kepada anggota ibu-ibu Dharma Wanita SMA Mataram-Lombok Barat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan ini dengan melakukan share google form sebagai evaluasi dari keberhasilan video tutorial. Pengiriman *google form* kepada anggota dharma wanita ini sudah sesuai jadwal yang ditentukan. Tahapan- tahapan yang tercantum didalam video yaitu:

- 1) Karya yang dibuat yaitu kreasi lampu hias dari barang bekas 2). Uraian singkat terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan
- 2) Ilustrasi dari kehidupan sehari-hari dalam pemakaian/ mengkonsumsi beragam produk.
- 3) Pembersihan alat dan bahan limbah yang akan digunakan dalam proses pembuatan kreasi lampu hias. Hal ini dilakukan sekaligus pengenalan alat dan bahan.
- 4) Proses pembuatankreasi lampu hias meliputi:
 - a. Pemotongan bahan-bahan yang akan digunakan
 - b. Pewarnaan dilakukan agar tampilan lebih menarik
 - c. Pemasangan beragam bahan limbah yang digunakan. Alat yang digunakan diantaranya yaitu: kuas, lem tembak, cat akrilik sebagai pewarna, gunting, penggaris, perekat berbahan kertas serta pensil. Bahan yang digunakan yaitu: kardus, gantungan baju bekas, kain panel, sendok plastik, tutup botol bekas susu formula, benang makrame, rantai kecil lampu serta penghubung ke daya listrik.



Beberapa kendala yang penulis temukan yaitu dalam pengerjaan kreasi lampu tidur dari barang bekas ini harus sabar dan telaten agar hasilnya lebih rapid an enak dilihat. Kesulitan lainnya yaitu saat memasang kabel penghubung listrik harus hati-hati disesuaikan dengan penempatannya dan terjaga keamanannya.

Berikut adalah prose pembuatan kreasi lampu tidur secara menyeluruh.

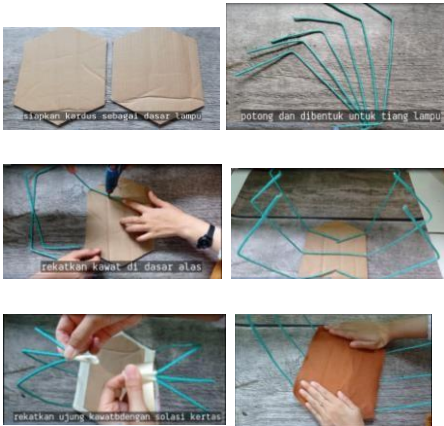
Tabel 1. Proses Pembuatan Kreasi Lampu Tidur

No	Foto Kegiatan	Keterangan
		Uraian singkat terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan
		Ilustrasi ketika mengkonsumsi beragam produk dengan beragam kemasan yang berbeda di kehidupan sehari-hari
		Tidak membuang barang bekas tetapi memanfaatkannya menjadi karya terapan.
		Ilustrasi ketika mengkonsumsi beragam produk dengan beragam kemasan yang berbeda di kehidupan sehari-hari

Kegiatan permulaan yang dilaksanakan yaitu menentukan ide berkarya dalam membuat karya seni terapan yang bermanfaat untuk masyarakat. Kami akhirnya menentukan membuat kreasi lampu tidur yang hampir setiap orang menggunakannya.

2. Proses Pembuatan kreasi lampu hias

Tabel. 2. Proses pembuatan kreasi lampu tidur

No	Foto kegiatan	Keterangan
1.	Proses pembuatan kelopak untuk lampu tidur	
		a. Sendok bekas Memotong pegangan sendok bekas dengan 3 ukuran. Ukuran pertama merupakan ukuran kecil dimana pegangan sendok dipotong secara keseluruhan. Ukuran sedang dimana pegangan sendok plastik ini dipotong dengan menyisakan sedikit pegangan sendok. Ukuran Lebar yaitu pemotongan pegangan sendok lebih panjang. Hal ini disesuaikan dengan selera kreator.
2.		Sendok bekas diberikan pewarnaan dengan menggunakan cat akrilik
3.		Membuat tempat penempelan sendok bekas dengan bentuk melingkar. Tempat penempelan sendok bekas ini terbuat dari kumpulan kertas bekas gulungan perekat. Agar penempelan sendok kertas ini lebih rapi, maka dilapisi dengan kain panel. Sendok bekas ditempelkan dengan menggunakan lem tembak yang membentuk tiga layer seperti bunga yang sedang mekar. Kelopak bunga ini diberi gantungan rantai kecil dengan tiga sudut agar lebih kokoh.
4.	Membuat base lampu tidur	
		Base lampu tidur ini terbuat dari kardus dengan dua lapisan agar lebih kokoh. Gantungan baju bekas yang terbuat dari besi digunakan sebagai tiang-tiang yang membentuk dua cekungan disisi kanan dan sisi kiri. Tiang bentuk cekungan ini dibuat untuk mengkokohkan base lampu serta digunakan sebagai hiasan memberikan kefokuskan pada lampu yang nanti akan dipasang.

5. Proses pemasangan lampu



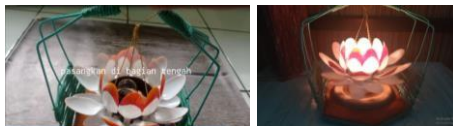
Lampu dipasang pada base bekas tutup kaleng susu formula dengan menggunakan kunci pada sisi kiri dan sisi kanan lampu. Penguncian ini menggunakan kawat agar lebih kokoh. Salah satu sisi tutup kaleng susu menggunakan lubang. Lubang ini digunakan untuk jalur kabel lampu sebagai penghubung arus listrik.

6.



Proses pemasangan lampu pada base lampu. Bagian sisi kiri dan sisi kanan tiang lampu dihiasi dengan anyaman yang terbuat dari benang. Bagian atas tiang lampu dipasang rantai lampu untuk menyimpan kelopak yang sudah dibuat pada tahapan sebelumnya.

7.



Tahapan terakhir yaitu memasang kelopak lampu dengan tiang lampu yang sudah dibuat pada tahapan sebelumnya.

8.



Hasil akhir karya kreasi lampu tidur.

Adapun respon dari anggota dharma wanita sebagai berikut:

Penyajian video yang ditampilkan memberikan respon yang baik terkait dengan kecepatan video, bahasa yang digunakan, mendorong peserta untuk berfikir kreatif, ketepatan gambar, video tidak menimbulkan bias persepsi yang disajikan, memberikan manfaat serta mudah dipahami. Beberapa saran yang diberikan anggota Dharma wanita yaitu harus membuat kembali beberapa video yang variatif agar lebih menambah semangat dalam memanfaatkan barang bekas.

Kegiatan pengabdian ini akan lebih meriah apabila dalam setiap kegiatan yang menghasilkan produk dikumpulkan dan dipamerkan baik secara online serta offline. Pameran hasil karya pengabdian masyarakat yang dilakukan secara online ini dapat menggunakan platform Artsteps.com. Pameran yang dilaksanakan secara langsung dapat dilaksanakan di indoor maupun outdoor. Pelaksanaan pameran virtual ini sudah pernah dilakukan pada berbagai kegiatan salah satunya kegiatan terkait dengan produk-produk hasil perkuliahan (Sundari & Rahmalia, 2022).

Kegiatan akhir dari pengabdian ini dengan menghasilkan sebuah produk yang memiliki manfaat untuk masyarakat luas yaitu dengan membuat kreasi lampu hias. Produk ini dibuatkan video tutorial agar dapat dilihat secara berkali-kali.



KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pengabdian yaitu menghasilkan sebuah produk terapan lampu tidur yang bermanfaat dalam kehidupan. Para responden sudah memahami bagaimana cara membuat kreasi lampu tidur dari bahan bekas serta memiliki motivasi untuk dapat terus berkarya berkreasi dengan memanfaatkan bahan limbah bekas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih untuk anggota Dharma Wanita SMA Mataram- Lombok Barat yang telah ikut berpartisipasi dalam pemanfaatan limbah barang bekas menjadi sebuah produk terapan yang bermanfaat dalam pemenuhan kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Angeline, V., & Allencia, N. (2017). De Verre Lumiere: Produk Kreativitas dari Botol & Gelas Kaca Bekas. *Seminar Nasional Seni Dan Desain 2017*, 257–263.
- Faizah, M., Syarifah, F., & Maghfiroh, M. (2020). Pengembangan Keterampilan dan Kreatifitas Limbah Plastik menjadi Kerajinan Bernilai Guna dan Ekonomis. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 5–7.
- Kanti, M., & Dewi, R. (2020). KREASI KERAJINAN DAUR ULANG LIMBAH PLASTIK. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 5(4), 31–44.
- Nababan, A. A., Jannah, M., & Sianturi, F. A. (2022). Pelatihan Sistem Informasi Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SIM-PPM) STMIK Pelita Nusantara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 241-251. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v3i1.325>
- Putra, I. A., Febriani, Y., Rohmah, R. A. N., & Fikrotin, V. (2022). Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kedungotok Melalui Pelatihan Kerajinan Tangan dari Barang Bekas. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 86–92.
- Putri, R. F., & Silalahi, A. D. (2018). Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Bekas Menjadi Barang Yang Bernilai Estetika dan Ekonomi. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 1(1), 233–236.
- Sofiana, Y. (2010). Pemanfaatan limbah plastik sebagai alternatif bahan pelapis (upholstery) pada produk interior. *Humaniora*, 1(2), 331–337.
- Sundari, R., & Rahmalia, D. R. (2022). Artsteps. com: Inovasi Pameran Virtual Karya Seni Rupa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 1866–1873.